BAB III

Gambaran Umum

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum yang meliputi: Gambaran umum pelayanan Trans Metro Bandung yang terdiri dari tujuan pengoperasian, pelayanan TMB, dan standar pelayanan minimal TMB. Serta Pelayanan Koridor 2 dan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

3.1. Gambaran Pelayanan Trans Metro Bandung

Trans Metro Bandung (TMB) adalah sebuah upaya Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan pelayanan publik, khususnya pada sektor transportasi darat di kawasan perkotaan Bandung dengan berbasis bus mengganti sistem setoran menjadi sistem pembelian pelayanan bus terjadwal. Berhenti di halte-halte khusus, aman, nyaman, andal, terjangkau dan ramah bagi lingkungan. Berbeda dengan Trans Jakarta (TJ), TMB ini tidak mempunyai lajur khusus. TMB koridor 1(rute Cibiru-Cibeureum) mulai beroperasi pada tahun 2008 sejauh 16 km, terdapat 16 halte di jalur TMB, bus koridor I ini hanya melewati Jalan By Pass Soekarno-Hatta. Pada tanggal 6 november tahun 2012 dioperasikan TMB koridor 2 (Cicaheum-Cibeureum) dengan melibatkan PERUM DAMRI.

3.1.1. Tujuan Pengoperasian Trans Metro Bandung

Trans Metro Bandung bermaksud untuk mereformasikan sistem angkutan umum perkotaan melalui menegemen pengelolaan maupun penyediaan sarana angkutan masal sesuai dengan keinginan masyarakat yang aman, nyaman, murah, mudah dan tepat waktu yang dapat melayani penumpang perkotaan dan penumpang luar kota Bandung. Adapun maksud dan tujuan dari penyelenggaraan Bus Trans Metro Bandung adalah sebagai berikut:

Maksud penyelenggaraan Trans Metro Bandung:

a) Reformasi sistem angkutan umum perkotaan melalui manajemen pengelolaan maupun penyediaan sarana angkutan umum massal sesuai dengan keinginan masyarakat yaitu aman, nyaman, mudah, tepat waktu dan murah.
b) Pengoperasian TMB melayani penumpang perkotaan (*Central Busines District*/CBD Kota Bandung) dan penumpang luar Kota Bandung (*Out Cordon*/Bandung Raya). (Dinas Perhubungan Kota Bandung).

Tujuan penyelenggaraan Trans Metro Bandung:

a) Perbaikan sistem angkutan umum perkotaan,
b) Perbaikan manajemen pengelolaan angkutan umum perkotaan,
c) Perbaikan pola operasi angkutan umum perkotaan (misalnya berhenti pada halte yang telah ditentukan, standarisasi armada bus)
d) Penghubung simpul transportasi (Terminal Bus, stasiun KA, serta bandara) dan pusat kegiatan masyarakat dan
e) Penghubung seluruh wilayah perkotaan

3.1.2. Penyelenggaraan Trans Metro Bandung

Penyelenggaraan Trans Metro Bandung diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum perkotaan di kawasan Kota Bandung. Pengoperasian Trans Metro Bandung ini dibentuk oleh DISHUB Kota Bandung. Dengan menggunakan bus bantuan dari Departemen Perhubungan berupa bus sedang AC sebanyak 10 unit, Trans Metro Bandung (TMB) efektif beroperasi bulan september 2009 dengan DAMRI sebagai operator TMB. Pada awalnya TMB hanya melayani Koridor 1 (Cibiru-Cibeureum) dengan 9 unit bus darin total 10 armada, dan di bangun shelter permanen kerjasama antara pemerinta Kota Bandung dan phak swasta. TMB ini menjadi proyek patungan antara pemerintah Kota Bandung dengan Perum DAMRI Bandung dalam memberikan layanan transportasi massal dengan murah, fasilitas dan kenyamanan yang terjamin serta tepat waktu ke tujuan.

3.1.3. Pelayanan Trans Metro Bandung

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tentang Standar Minimal Pelayanan Angkutan Massal Berbasi Jalan. dalam peraturan tersebut terdapat variabel dari setiap aspek yang harus mengikuti peraturannya. Diantaranya adalah adalah aspek keselamatan, aspek kenyamanan, aspek keamanan, aspek keterjangkauan dan aspek keteraturan.

A. Aspek Keselamatan

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas keselamatan yang terdapat di semua armada TMB hanya ada palu pemecah kaca dan pintu darurat. Sedangkan untuk

alat bantu pegangan tangan di dalam TMB sendiri terdapat sebanyak 30 buah, yang terdiri dari 15 buah di sebelah kanan dan 15 buah di sebelah kiri yang semuanya berfungsi dengan baik .



Gambar 3.1

Pegangan Tangan di dalam Trans Metro Bandung

Sedangkan dilihat dari fasilitas keamanannya di dalam TMB ini hanya terdapat palu untuk memecahkan kaca dan pintu *emergency*. Dan belum terdapat alat pemadam kebakaran.



Gambar 3.2

Fasilitas Keamanan

Untuk fasilitas kesehatan, di dalam TMB tidak ditemukan kotak obat yang berupa pertolongan pertama pada kecelakaan.

B. Aspek Kenyamanan

Kapasitas penumpang setiap armada TMB idealnya adalah 55 orang, yaitu 30 penumpang menggunakan kursi, serta 25 penumpang berdiri. Di dalam bus TMB tidak terdapat fasilitas kebersihan seperti tempat sampah sehingga penumpang membuang sampah sembarangan didalam bus.



Gambar 3.3

Interior Trans Metro Bandung

Untuk TMB sendiri sudah terdapat AC di semua armada TMB dan jumlahnya hampir disetiap sisi lebih dari standar yang diterapkan. Artinya sudah memenuhi standar pelayanan teknis.



Gambar 3.4

Pendingin ruangan

C. Aspek Keamanan

Petugas keamanan yang juga berperan sebagai kondektur/ pemungut ongkos dari penumpang yang berada di dalam TMB ada sebanyak 1 orang. Berdasarkan aturan PM nomor 10 kondisi tersebut ditidakbolehkan seharusnya petugas kemanan berjaga/berdiri di samping pintu keluar tepatnya di tengah-tengah bus.



Gambar 3.5

Penjaga Keamanan

D. Aspek Kesetaraan

Aspek kesetaraan dapat dilihat dari bagaimana angkutan umum tersebut dapat menampung berbagai jenis usia, ataupun keadaan seseorang. Salah satu fasilitas yang mendukung kesetaraan didalam bus kota adalah kursi prioritas yang disediakan. Kursi prioritas yaitu tempat duduk yang diperuntukan bagi penyandang cacat, manusia usia lanjut, anak-anak dan wanita hamil. Didalam bus TMB sendiri, terdapat 10 kursi masing-masing 5 kursi di depan dan tengah.




Gambar 3.6
Kursi Prioritas

E. Aspek Keterjangkauan

Keterjangkauan dilihat dengan kemudahan integrasi dengan moda lain, serta dilihat dari ongkos. Saat ini, untuk ntergrasi dengan moda lain sangat mudah, karwna terhubung dengan beberapa koridor yang melewati banyak angkutan umu lain, baik untuk dalam kota maupun untuk keluar kota. Artinya untuk integrasi dengan moda lain sudah memenuhi standar.

Berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor: 551.2/Kep.694-DISHUB/2008 tentang tarif angkutan umum massal trans metro bandung, penerapan tarif trans metro bandung dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan berpedoman pada undang-undang. Tarif Trans Metro Bandung (TMB) per penumpang ditetapkan sebagai berikut:

a) Untuk pelajar/mahasiswa, sebesar Rp. 1.500,00 (seribu lima ratus rupiah);
b) Untuk penumpang umum sebesarRp. 3.000,00 (tiga ribu rupiah)

F. Aspek Keteraturan

Aspek kesetaraan yang diambil dalam penelitian ini meliputi; waktu tunggu bus, kecepatan bus, lama waktu berhenti tiap halte, dan informasi kedatangan bus. Berdasarkan standar tersebut untuk waktu berhenti di halte waktu puncak 45 detik dan waktu non pucak maksimal 60 detik. TMB selama waktu berhenti di halte mencapai 60 detik di tiap halte nya. Sedangkan untuk informasi kedatangan bus belum ada informasi yang jelas, sehingga penumpang hanya bisa menunggu.

3.2. Pelayanan Trans Metro Bandung Koridor 2

Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum-Cibeureum) mulai diresmikan oleh Pemerintah pada tanggal 6 November 2012.

3.2.1. Rute TMB Koridor 2

Panjang koridor 2 Cicaheum -Cibeureum yaitu 22.3 Km. Pengoperasian Trans Metro Bandung melalui rute sebagai berikut:

a) Rute keberangkatan

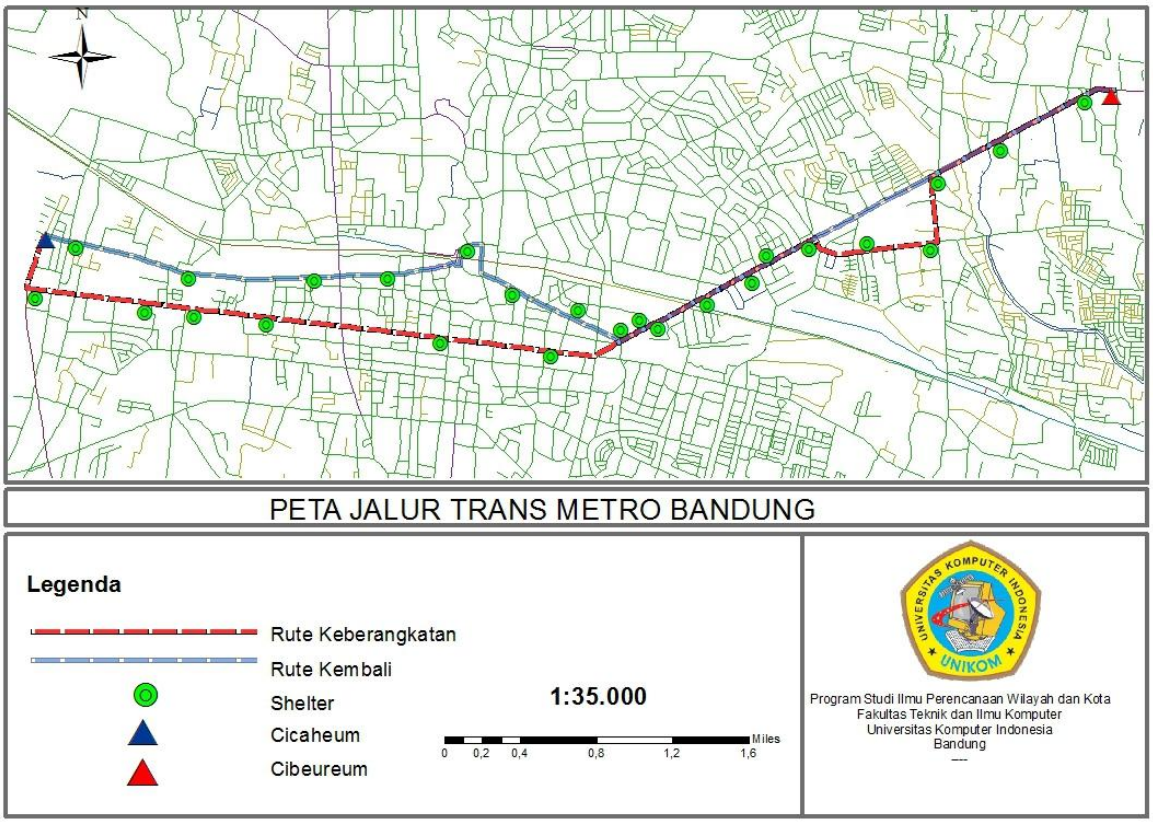
Terminal cicaheum- Jl Jend. Ahmad Yani- Jl. Ibrahim Aji- Jl. Jakarta- Jl. Ahmad Yani- Jl. Asia Afrika- Jl. Jend. Sudirman- Jl. Elang Cibeureum

b) Rute Kembali

Cibeureum- Jl. Elang- Jl. Rajawali Barat- Jl. Rajawali Timur- Jl. Kebonjati- Jl. Suniaraja- Jl. Stasiun Timur- Jl. Perintis Kemerdekaan- Jl. Braga- Jl. Lembong- Jl. Veteran- Jl. Jend. Ahmad Yani- Terminal Cicaheum

Gambar 3.7

Rute TMB Koridor 2



3.2.2. Jumlah *Shelter*

Shelter merupakan tempat naik dan turunnya penumpang serta tempat menunggunya waktu kedatangan bus. *Shelter* direncanakan setiap 300 meter. *Shelter* TMB Koridor 2 (Cicaheum-Cibeureum) tersebar menjadi 26 titik. tetapi oada kenyataannya *shelter* ditempatkan menyesuaikan dengan lokasi, karena setiap jarak 300 meter ada yang tidak memungkinkan untuk dijadikan *shelter*. Berikut ini titik-titik lokasi halte Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum-Cibeureum):

Tabel III-1
Jumlah *Shelter* TMB

No.	Ruas Jalan	Titik Lokasi	Keterangan
1	Jl. Elang	Samping Indomart	*Shelter* 1
2	Jl. Rajawali Timur	60 m Setelah Persimpangan Garuda	*Shelter* 2
3	Jl. Rajawali Timur	Depan Rajawali Plaza	*Shelter* 3
4	Jl. Kebon Jati	Depan RS Kebonjati	*Shelter* 4
5	Jl. Kebon Jati	Depan BTC (Textile)	*Shelter* 5
6	Jl. Ahmad Yani	Depan Pasar Kosambi	*Shelter* 6
7	Jl. Ahmad Yani	Depan Segitiga Emas	*Shelter* 7
8	Jl. Ahmad Yani	Depan DISDIK	*Shelter* 8
9	Jl. Ahmad Yani	Seberang Sekejati	*Shelter* 9
10	Jl. Ah. Nasution	Area Terminal Cicaheum	*Shelter* 10
11	Jl. Ahmad Yani	Depan BCA Cicadas	*Shelter* 11
12	Jl. Ibrahim Adjie	Depan Ex. Matahari	*Shelter* 12
13	Jl. Jakarta	70 m setelah Persimpangan Kircon	*Shelter* 13
14	Jl. Ahmad Yani	Depan Stadion Persib	*Shelter* 14
15	Jl. Ahmad Yani	Depan Bengkel One Day (Rel KA)	*Shelter* 15
16	Jl. Ahmad Yani	Depan Kantor Pos Kosambi	*Shelter* 16
17	Jl. Asia Afrika	Depan Bank Panin	*Shelter* 17
18	Jl. Asia Afrika	Alun-Alun	*Shelter* 18
19	Jl. Sudirman	+70 m sebelum Bundaran Cibeureum	*Shelter* 19
20	Jl. Sudirman	Depan SDN Raya Barat	*Shelter* 20
21	Jl. Sudirman	Depan pal 3 (Cijerah)	*Shelter* 21
22	Jl. Rajawali Barat	Depan gudang	*Shelter* 22
23	Jl. Perintis Kemerdekaan	Depan gd. Indonesia menggugat	*Shelter* 23
24	Jl. Lembong	Depan Plaza Telkom	*Shelter* 24
25	Jl. Ahmad Yani	Depan balai besar tekstil	*Shelter* 25
26	Jl. Jakarta No.40	Depan gedung agronesia	*Shelter* 26

3.2.3. Jumlah Penumpang

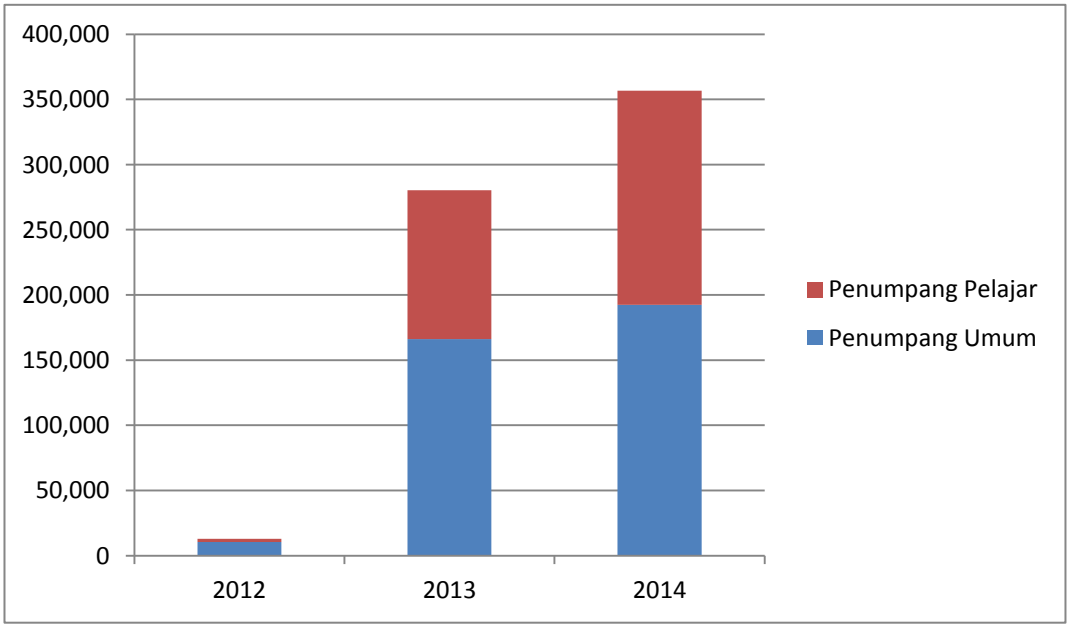
Jumlah pengguna Trans Metro Bandung setiap tahunnya semakin bertambah. Dari semejak beroperasi pada tanggal 6 November 2012 jumlah pengguna TMB Koridor 2 sebanyak 12.946 dan pada tahun 2014 sebanyak 356.744. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III-2

Jumlah penumpang TMB koridor 2 tahun 2012-2014

No	Tahun	Jumlah Penumpang Umum	Jumlah Penumpang Pelajar	Jumlah total
1	2012	10,595	2,351	12,946
2	2013	166,049	114,216	280,265
3	2014	192,351	164,393	356,744

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung



Gambar 3.8

Jumlah penumpang TMB koridor 2 tahun 2012-2014

3.3. Profil Responden

Untuk gambaran umum pengguna Trans Metro Bandung didapatkan berdasarkan survey langsung ke lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner dimana sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Untuk lebih jelasnya akan dibahas dibawah ini:

3.3.1 Informasi Responden

Pada Informasi responden akan di bahas mengenai jenis kelamin, jenis pekerjaan, usai, tingkat pendidikan, penghasilan, alamat tempat tinggal dan status dalam keluarga. Untuk lebih jelasnya dibahas di bawah ini:

3.3.1.1 Jenis Kelamin

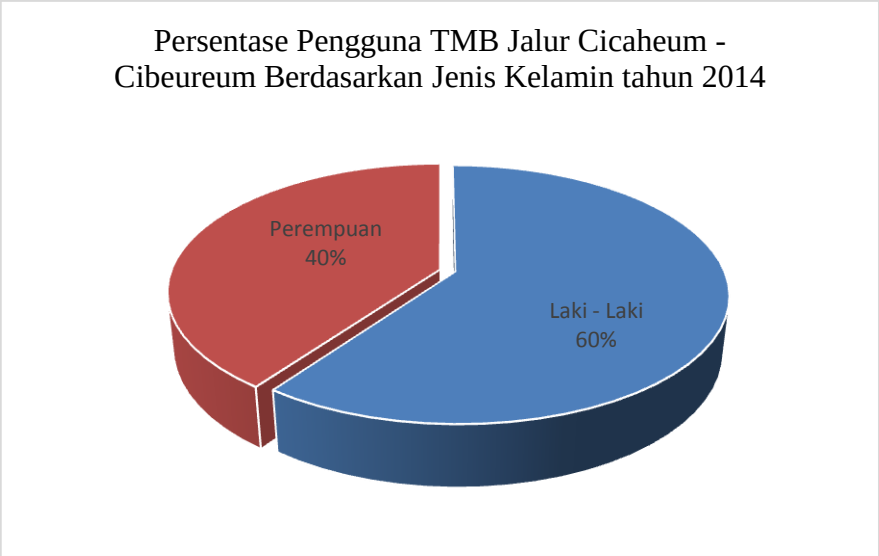
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Informasi jenis kelamin merupakan salah satu informasi dasar pengguna Trans Metro Bandung Koridor 2. Berdasarkan jenis kelaminnya, pengguna TMB dapat dilihat pada **Tabel III-3** dan **Gambar 3.9** sebagai berikut:

Tabel III-3
Pengguna TMB Jalur Cicaheum – Cibeureum
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pengguna	Presentase
1	Laki - Laki	48	60%
2	Perempuan	32	40%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.9
Persentase Pengguna TMB Jalur Cicaheum – Cibeureum Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa pengguna Trans Metro Bandung jalur Cicaheum – Cibeureum berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh laki – laki sebesar 60% sedangkan perempuan sebesar 40%. Hal ini menujukan bahwa perilaku perjalanan untuk bekerja lebih di dominasi oleh laki – laki sebagai kepala keluarga.

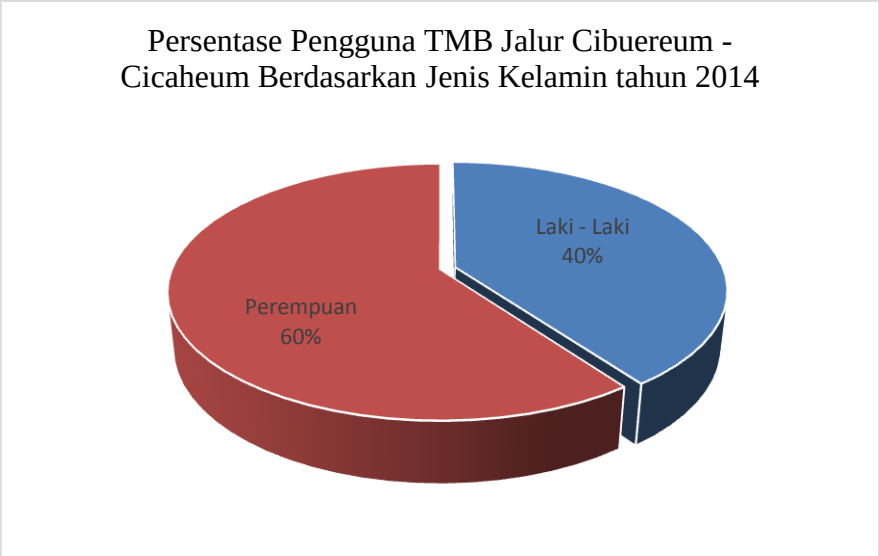
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Informasi jenis kelamin merupakan salah satu informasi dasar pengguna Trans Metro Bandung Koridor 2. Berdasarkan jenis kelaminnya, pengguna TMB dapat dilihat pada **Tabel III-4** dan **Gambar 3.10** sebagai berikut:

Tabel III-4
Pengguna TMB Jalur Cibeureum – Cicaheum
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pengguna	Presentase
1	Laki - Laki	22	40%
2	Perempuan	33	60%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.10
Persentase Pengguna TMB Jalur Cibeureum – Cicaheum
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa pengguna Trans Metro Bandung jalur Cibeureum – Cicaheum berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan sebesar 60% sedangkan laki - laki sebesar 40%. Hal ini menujukan bahwa perilaku perjalanan untuk bekerja pada jalur Cibeureum – Cicaheum lebih di dominasi oleh perempuan, artinya perempuan memiliki aktivitas yang sama dengan laki – laki terutama dalam hal melakukan perjalanan untuk bekerja.

3.4.1.2 Jenis Pekerjaan

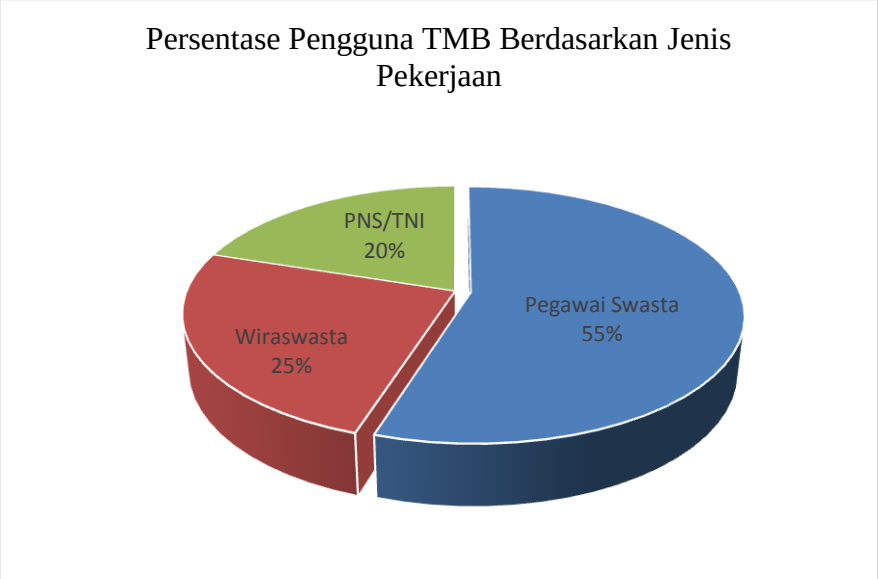
A. Jalur TMB Cicaheum - Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB Koridor 2. Berdasarkan Jenis Pekerjaan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-5** dan **Gambar 3.11**berikut ini:

Tabel III-5
Pengguna TMB berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2014

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pengguna	Presentase
1	PNS/TNI	16	20%
2	Pegawai Swasta	44	55%
3	Wiraswasta	20	25%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.11
Persentase Pengguna TMB Jalur Cicaheum – Cibeureum Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2014

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa pengguna Trans Metro Bandung jalur Cicaheum – Cibeureum menurut jenis pekerjaan yang paling dominan yaitu pegawai swasta dengan presentase 55%, selanjutnya wiraswasta 25% dan PNS/TNI 14%.

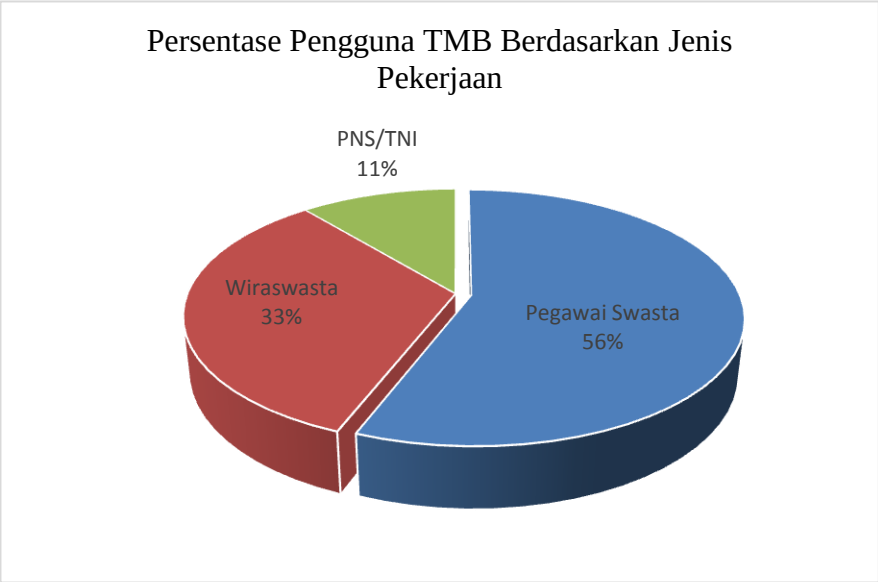
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB Koridor 2. Berdasarkan jenis pekerjaan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-6** dan **Gambar 3.12**berikut ini:

Tabel III-6
Pengguna TMB berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2014

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pengguna	Presentase
1	PNS/TNI	6	11%
2	Pegawai Swasta	31	56%
3	Wiraswasta	18	33%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.12
Persentase Pengguna TMB Jalur Cicaheum – Cibeureum Berdasarkan Jenis Pekerjaan tahun 2014

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa pengguna Trans Metro Bandung jalur Cibeureum– Cicaheum menurut jenis pekerjaan yang paling dominan yaitu pegawai swasta dengan presentase 56%, selanjutnya wiraswasta 33% dan PNS/TNI 11%.

3.3.1.3Tingkat Usia

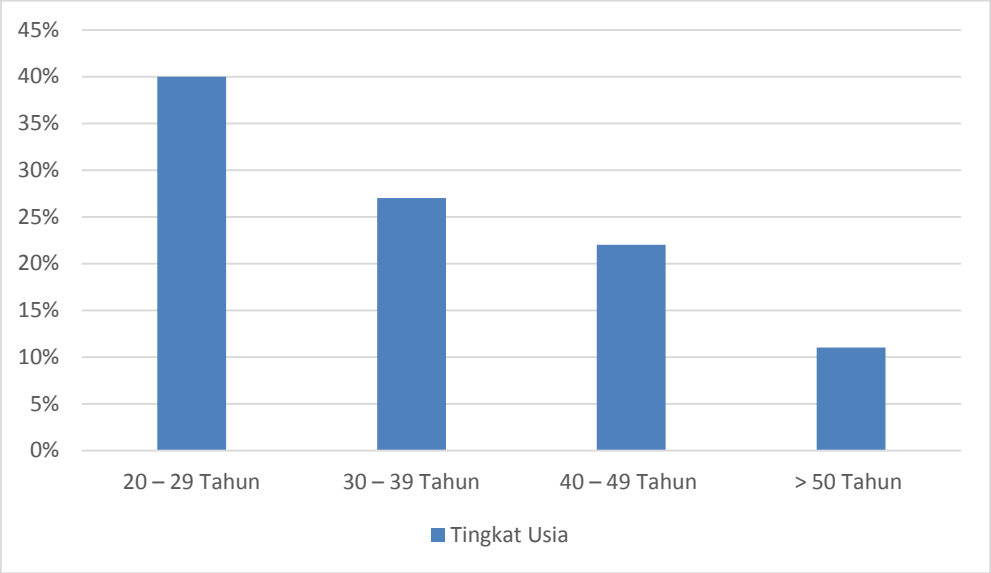
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB Koridor 2 berdasarkan Tingkat usia, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-7** dan **Gambar 3.13** berikut ini:

Tabel III-7
Pengguna TMB berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2014

No	Tingkat Usia	Jumlah Pengguna	Presentase
1	20 – 29 Tahun	31	39%
2	30 – 39 Tahun	23	29%
3	40 – 49 Tahun	12	15%
4	> 50 Tahun	14	17%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.13
Persentase Pengguna TMB Jalur Cicaheum – Cibeureum
Berdasarkan Tingkat Usia tahun 2014

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa pengguna TMB berdasarkan tingkat usia pada jalur Cibeureum-Cicaheum lebih di dominasi oleh pengguna dengan tingakt usia dari 20 - 29 tahun dengan presentase sebesar 39%, selanjutnya tingakat usia 30 -39 tahun dengan presentase 29%, tingkat usia 40 – 49 tahun dengan presentase 15% dan tingkat usia diatas 50 tahun dengan presentase 17%.

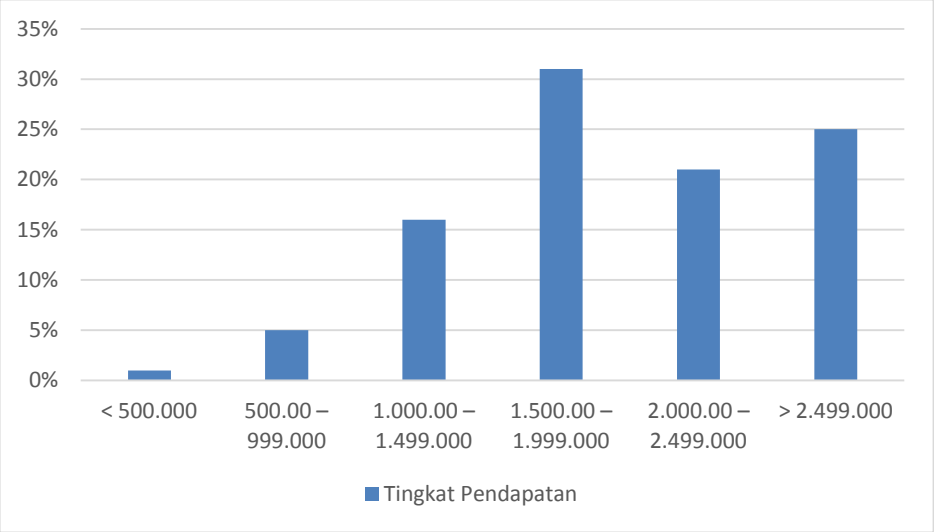
B. Jalur TMB Cibeureum - Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB koridor 2 berdasarkan Tingkat usia, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-8** dan **Gambar 3.14**berikut ini:

Tabel III-8
Pengguna TMB berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2014

No	Tingkat Usia	Jumlah Pengguna	Presentase
1	20 – 29 Tahun	22	40%
2	30 – 39 Tahun	15	27%
3	40 – 49 Tahun	12	22%
4	> 50 Tahun	6	11%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.14
Persentase Pengguna TMB Jalur Cibeureum - Cicaheum
Berdasarkan Tingkat Usia Tahun 2014

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa pengguna TMB berdasarkan tingkat usia pada Jalur Cibeureum-Cicaheum lebih di dominasi oleh pengguna dengan tingakt usia dari 20 - 29 tahun dengan presentase sebesar 40%, selanjutnya tingakat usia 30 -39 tahun dengan presentase 27%, tingkat usia 40 – 49 tahun dengan presentase 22% dan tingkat usia diatas 50 tahun dengan presentase 11%.

3.3.1.4 Penghasilan Per Bulan

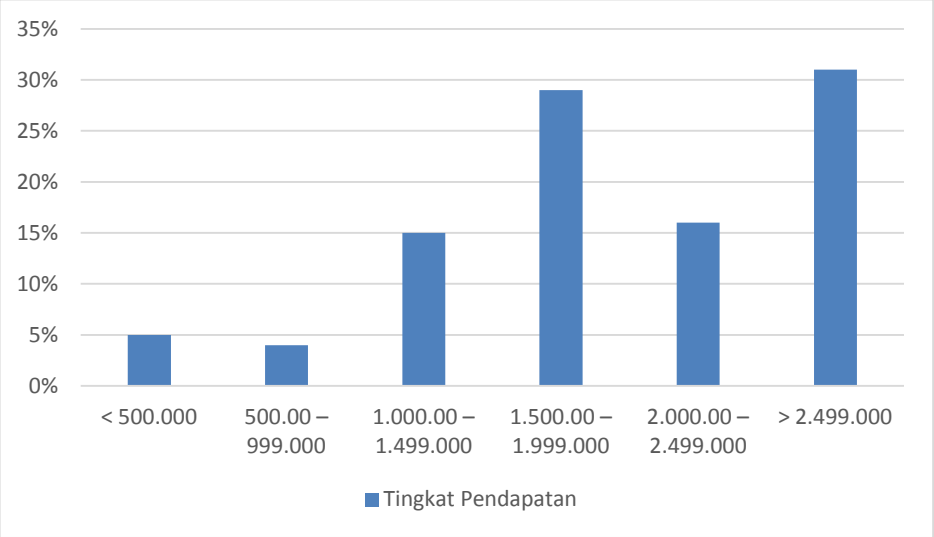
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB koridor 2 berdasarkan tingkat penghasilan per bulan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-9** dan **Gambar 3.15** berikut ini:

Tabel III-9
Pengguna TMB berdasarkan Tingkat Penghasilan Tahun 2014

No	Penghasilan per Bulan	Jumlah Pengguna	Presentase
1	< 500.000	1	1%
2	500.00 – 999.000	4	5%
3	1.000.00 – 1.499.000	13	16%
4	1.500.00 – 1.999.000	25	31%
5	2.000.00 – 2.499.000	17	21%
6	> 2.499.000	20	25%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.15
Persentase Pengguna TMB Jalur Cicaheum - Cibeureum
Berdasarkan Tingkat Penghasilan Tahun 2014

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa pengguna TMB berdasarkan tingkat pendapatan pada Jalur Cicaheum-Cibeureum bervareasi akan tetapi lebih di dominasi oleh penghasilan dari 1.5 juta-2 juta dengan jumlah presentase sebesar 31%. Penghasilan responden yang sangat beragam ini tidak terlepas dari pekerjaan mereka yang di dominasi oleh pekerja swasta dan bekerja sebagai wiraswasta.

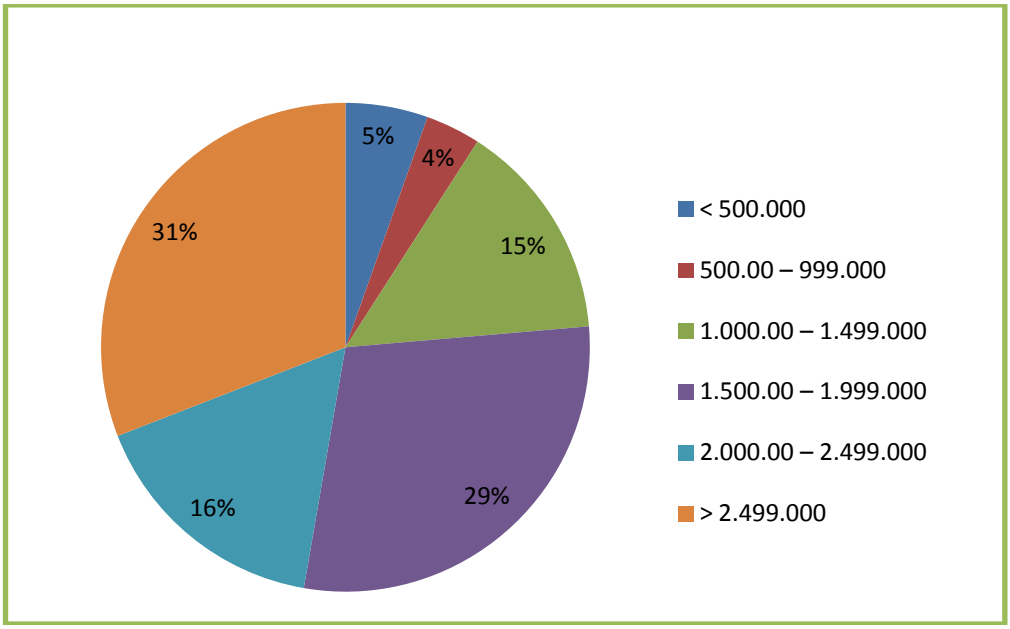
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB koridor 2 berdasarkan tingkat penghasilan per bulan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-10** dan **Gambar 3.16** berikut ini:

Tabel III-10
Pengguna TMB berdasarkan Tingkat Penghasilan Tahun 2014

No	Penghasilan per Bulan	Jumlah Pengguna	Presentase
1	< 500.000	3	5%
2	500.00 – 999.000	2	4%
3	1.000.00 – 1.499.000	8	15%
4	1.500.00 – 1.999.000	16	29%
5	2.000.00 – 2.499.000	9	16%
6	> 2.499.000	17	31%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.16
Persentase Pengguna TMB Jalur Cibeureum - Cicaheum
Berdasarkan Tingkat Penghasilan Tahun 2014

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa pengguna TMB berdasarkan tingkat pendapatan pada Jalur Cibeureum - cicaheum bervareasi akan tetapi lebih di dominasi oleh penghasilan dari 1.5 juta - 2 juta dengan jumlah presentase sebesar 29% serta penghasilan lebih dari 2.5 juta dengan presentase 31%. Penghasilan responden yang sangat beragam ini tidak terlepas dari pekerjaan mereka yang di dominasi oleh pekerja swasta dan bekerja sebagai wiraswasta.

3.3.1.5 Alamat Responden

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi pengguna TMB koridor 2 (Cicaheum – Cibeureum PP) berdasarkan alamat tempat tinggal, hal ini merupakan informasi yang sangat penting untuk melihat asal pergerakan orang dalam melakukan perjalanan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-11** berikut ini:

Tabel III-11
Pengguna TMB berdasarkan Alamat Tempat Tinggal Tahun 2014

No	Alamat Responden	Jumlah Pengguna
1	Kecamatan Kosambi	1
2	Kecamatan Mandalajati	7
3	Kecamatan Cimenyan	3
4	Kecamatan Ngamprah	2
5	Kecamatan Batujajar	1
6	Kecamatan Antapani	7
7	Kecamatan Bandung Kulon	8
8	Kecamatan Ujungberung	14
9	Kecamatan Sumur Bandung	3
10	Kecamatan Cicendo	2
11	Kecamatan Cibiru	3
12	Kecamatan Cihanjung	1
13	Kecamatan Cibeunying Kidul	18
14	Kecamatan Buah Batu	2
15	Kecamatan Panyileukan	3
16	Kecamatan Regol	2
17	Kecamatan Batununggal	6
18	Kecamatan Gedebage	2
19	Kecamatan Arcamanik	6
20	Kecamatan Cililin	1
21	Kecamatan Sukajadi	2
22	Kecamatan Cibeunying kaler	4
23	Kecamatan Cimahi Selatan	7
24	Kecamatan Kiaracondong	4
25	Kecamatan Andir	15
26	Kecamatan Cimahi Utara	1
27	Kecamatan Tanjungsari	1
28	Kecamatan Situraja	1
29	Kecamatan Bojongloa Kaler	1
30	Kecamatan Ciparay	2
31	Kecamatan Margaasih	3
32	Kecamatan Bojong Loa Kidul	1
Jumlah		135

Sumber : Hasil Analisis 2014

3.3.2 Perilaku Perjalanan

Pada Perilaku perjalanan akan di bahas mengenai frekuensi pengguna menggunakan TMB. Untuk lebih jelasnya dibahas di bawah ini:

3.3.2.1 Frekuensi Menggunakan TMB

A. Jalur TMB Cicaheum-Cibeureum

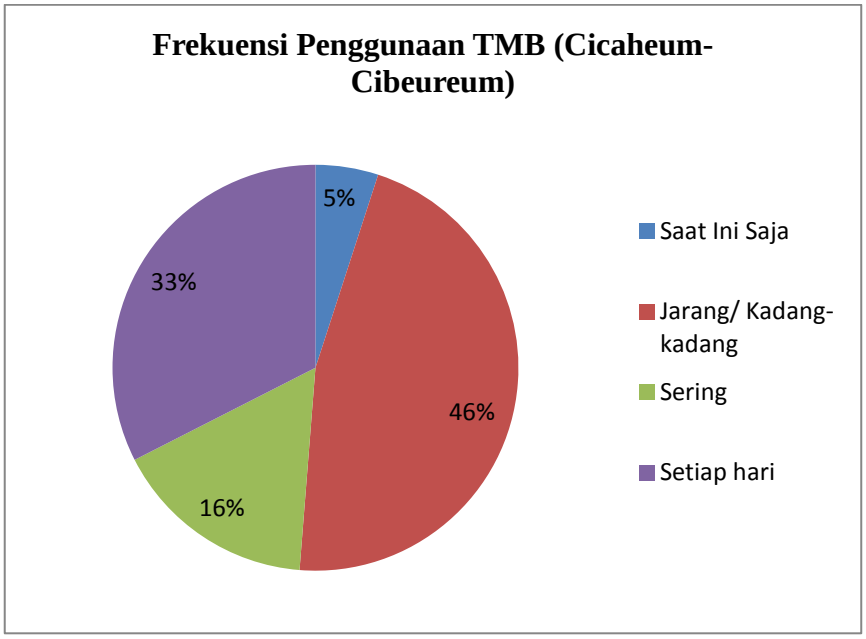
Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cicaheum-Cibeureum) berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-12** dan **Gambar 3.17** sebagai berikut:

Tabel III-12

Pengguna TMB Jalur Cicaheum- Cibeureum Berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB

No	Frekuensi Menggunakan TMB	Frekuensi	Persentase (%)
1	Saat Ini Saja	4	5
2	Jarang/ Kadang-kadang	37	46
3	Sering	13	16
4	Setiap hari	26	33
	Jumlah	80	100

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.17

Pengguna TMB Jalur Cicaheum- Cibeureum Berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pengguna TMB jalur Cicaheum-Cibeureum berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB didapatkan bahwa Frekuensi Menggunakan TMB pengguna yang paling banyak adalah yang menggunakan TMB jarang/ kadang-kadang sebanyak 37 orang, selanjutnya pengguna yang menggunakan TMB setiap hari sebanyak 26 orang, menggunakan TMB sering sebanyak 13 orang, dan sisanya sebanyak 4 orang hanya menggunakan TMB saat ini saja.

B. Jalur TMB Cibeureum - Cicaheum

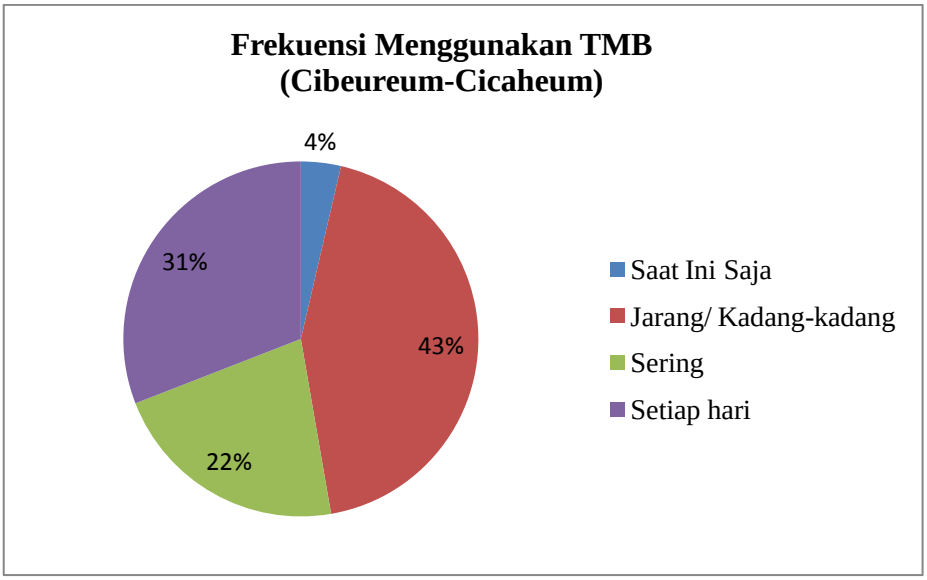
Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan frekuensi menggunakan TMB, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-13** dan **Gambar 3.18** sebagai berikut:

Tabel III-13

Pengguna TMB Jalur Cibeureum- Cicaheum Berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB

No	Frekuensi Menggunakan TMB	Frekuensi	Persentase (%)
1	Saat Ini Saja	2	4
2	Jarang/ Kadang-kadang	24	43
3	Sering	12	22
4	Setiap hari	17	31
	Jumlah	55	100

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.18

Pengguna TMB Jalur Cibeureum- Cicaheum Berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pengguna TMB jalur Cicaheum-Cibeureum berdasarkan Frekuensi Menggunakan TMB didapatkan bahwa Frekuensi Menggunakan TMB pengguna yang paling banyak adalah yang menggunakan TMB jarang/ kadang-kadang sebanyak 43 orang, selanjutnya pengguna yang menggunakan TMB setiap hari sebanyak 31 orang, menggunakan TMB sering sebanyak 12 orang, dan sisanya sebanyak 2 orang hanya menggunakan TMB saat ini saja.

3.3.3 Persepsi Pelayanan TMB

Pada Persepsi pelayanan TMB akan di bahas mengenai persepsi pengguna Trans Metro Bandung (TMB) terhadap keamanan, keselamatan, kenyamanan, kecepatan, keteraturan, dan ketepatan dari TMB itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dibahas di bawah ini:

3.3.3.1 Persepsi Mengenai Keamanan

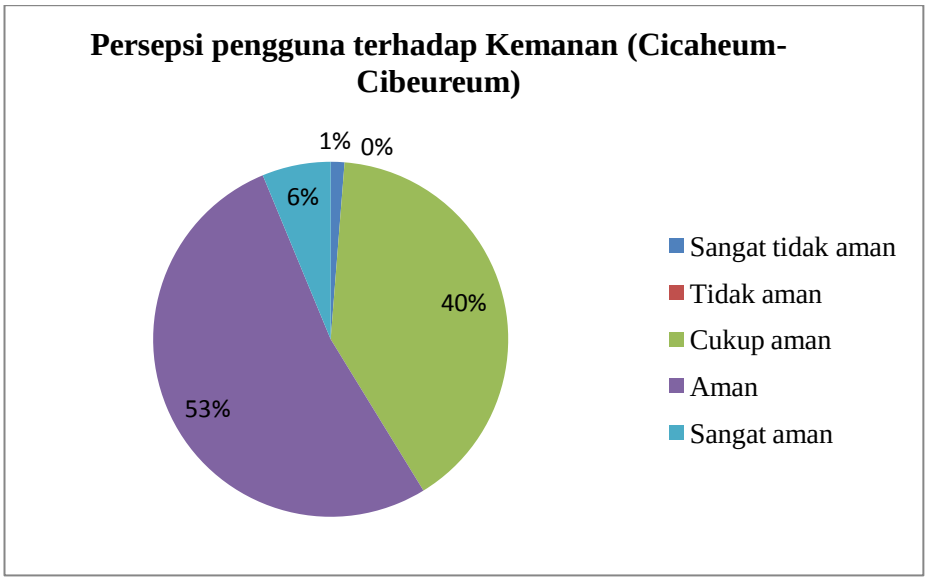
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan Persepsi masyarakat , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-14** dan **Gambar 3.19** sebagai berikut:

Tabel III-14
Persepsi pengguna terhadap Kemanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak aman	1	1%
2	Tidak aman	0	0%
3	Cukup aman	32	40%
4	Aman	42	53%
5	Sangat aman	5	6%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.19
Persepsi pengguna terhadap Kemanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap keamanan pada jalur Cicaheum – Cibeureum yang menilai sangat tidak aman hanya ada 1%, 6% pengguna menilai sangat

aman, dan 40% pengguna menilai cukup aman, serta selebihnya menilai kemanan dengan aman sebesar 53%.

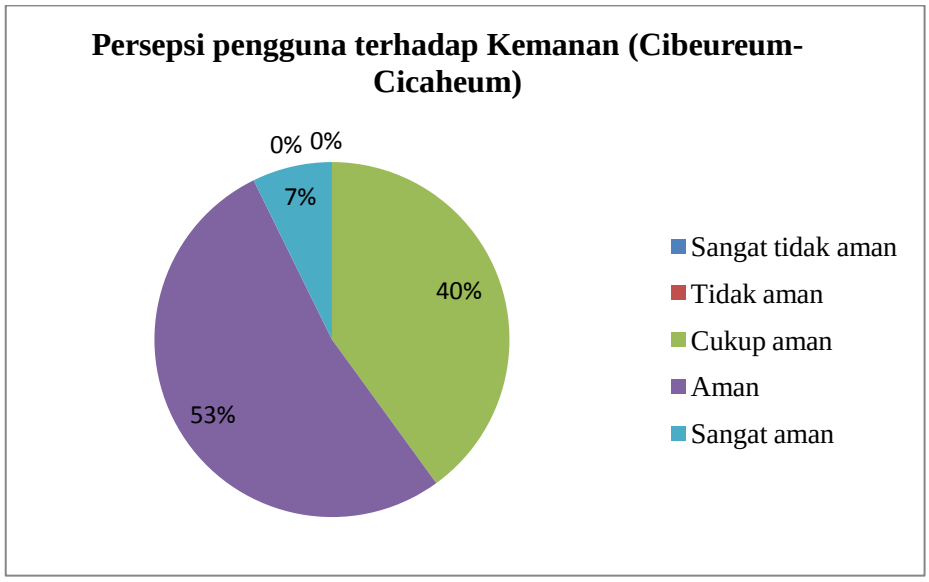
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan Persepsi persepsi , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-15** dan **Gambar 3.20** sebagai berikut:

Tabel III-15
Persepsi pengguna terhadap Kemanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak aman	0	0%
2	Tidak aman	0	0%
3	Cukup aman	22	40%
4	Aman	29	53%
5	Sangat aman	4	7%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.20
Persepsi pengguna terhadap Kemanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap keamanan pada jalur Cicaheum – Cibeureum

yang menilai s aman 53%, dan 40% pengguna menilai cukup aman, serta selebihnya menilai sangat aman hanya sebesar 7%.

3.3.3.2 Persepsi Mengenai Keselamatan

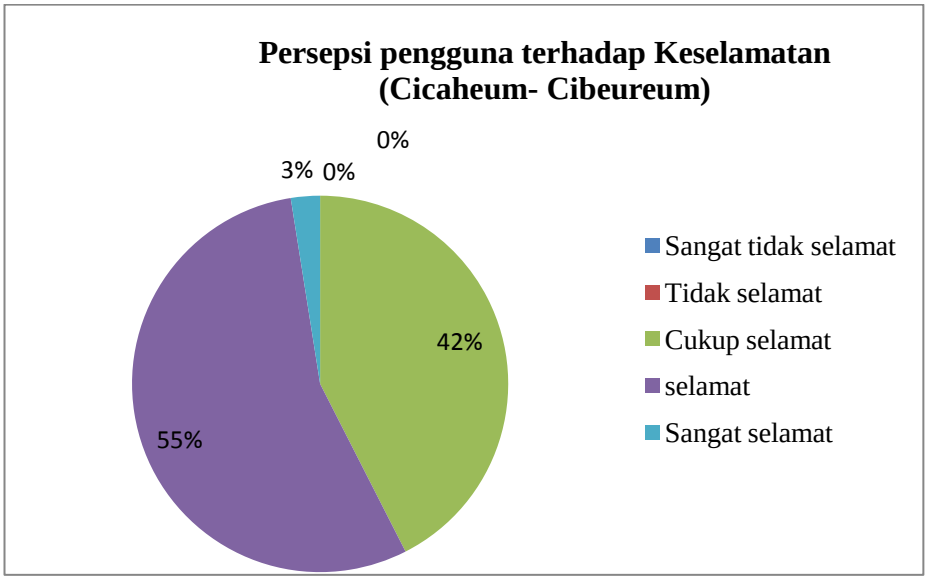
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan persepsi pengguna terhadap Keselamatan , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-16**dan **Gambar 3.21** sebagai berikut:

Tabel III-16
Persepsi Pengguna Terhadap Keselamatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak selamat	0	0%
2	Tidak selamat	0	0%
3	Cukup selamat	34	42%
4	selamat	44	55%
5	Sangat selamat	2	3%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.21
Persepsi pengguna terhadap Kemanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap keselamatan pada jalur Cicaheum – Cibeureum

yang menilai sangat selamat sebesar 3%, 42% untuk yang menilai cukup selamat, dan yang terbesar adalah yang memilih selamat, yaitu sebesar 55%.

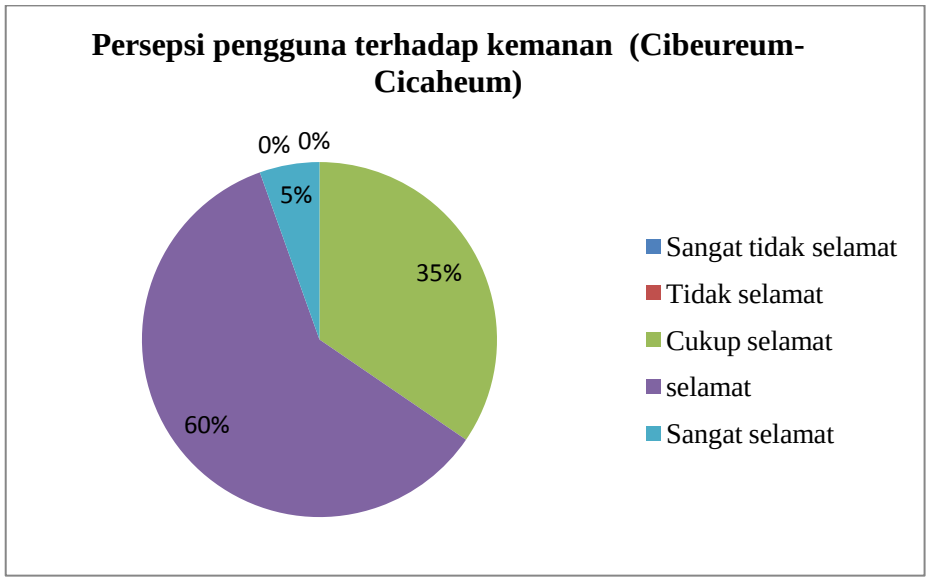
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan berdasarkan persepsi pengguna terhadap Keselamatan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-17** dan **Gambar 3.22** sebagai berikut:

Tabel III-17
Persepsi pengguna terhadap keselamatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak selamat	0	0%
2	Tidak selamat	0	0%
3	Cukup selamat	19	35%
4	selamat	33	60%
5	Sangat selamat	3	5%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.22
Persepsi pengguna terhadap keselamatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap keselamatan pada jalur Cibeureum-Cicaheum yang menilai keselamatan 60%, dan 35% pengguna menilai cukup keselamatan, serta selebihnya menilai sangat keselamatan hanya sebsar 5%.

3.3.3.3 Persepsi Mengenai Kenyamanan

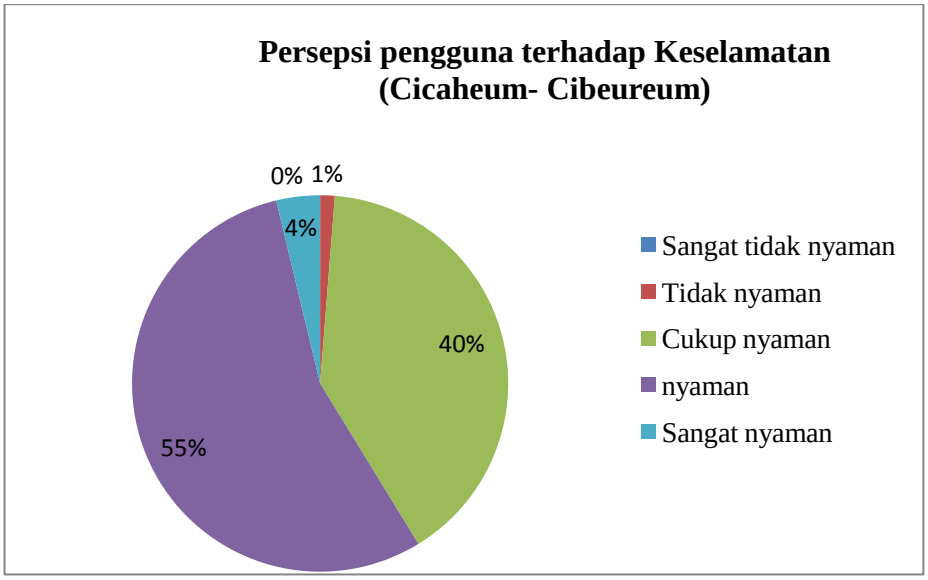
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan persepsi pengguna terhadap Kenyamanan , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-18** dan **Gambar 3.23** sebagai berikut:

Tabel III-18
Persepsi Pengguna Terhadap Kenyamanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak nyaman	0	0
2	Tidak nyaman	1	1%
3	Cukup nyaman	32	40%
4	nyaman	44	55%
5	Sangat nyaman	3	4%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.23
Persepsi pengguna terhadap Kemanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap kenyamanan pada jalur Cicaheum – Cibeureum yang menilai tidak nyaman sebanyak 1%, sangat nyaman sebesar 4%, 40% untuk yang menilai cukup nyaman, dan yang terbesar adalah yang memilih nyaman, yaitu sebesar 55%.

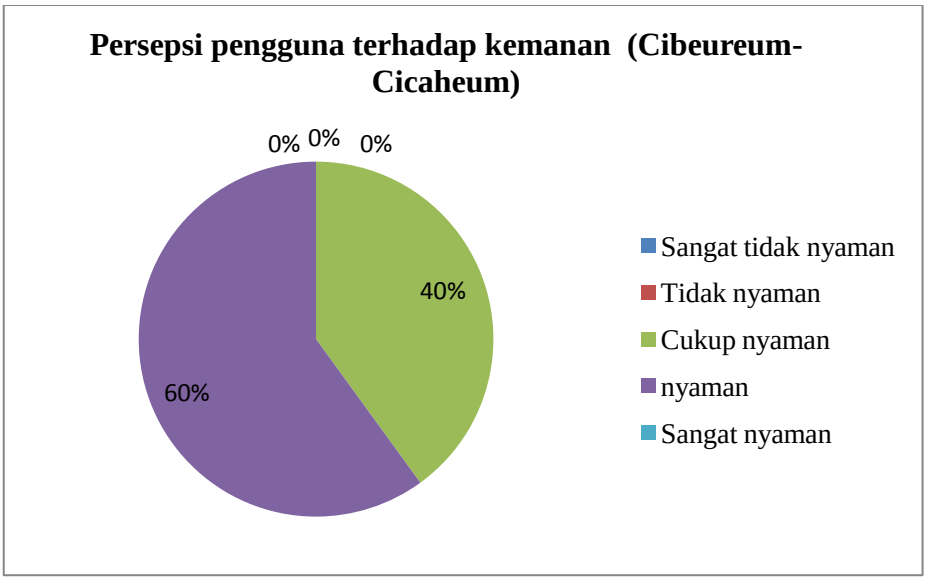
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan berdasarkan persepsi pengguna terhadap Kenyamanan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-19**dan **Gambar 3.24** sebagai berikut:

Tabel III-19
Persepsi pengguna terhadap kenyamanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak nyaman	0	0
2	Tidak nyaman	0	0
3	Cukup nyaman	22	40%
4	nyaman	33	60%
5	Sangat nyaman	0	0
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.24
Persepsi pengguna terhadap kenyamanan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap kenyamanan pada jalur Cibeureum-Cicaheum yang menilai kenyamanan 60%, dan 40% pengguna menilai cukup kenyamanan.

3.3.3.4 Persepsi Mengenai Kecepatan

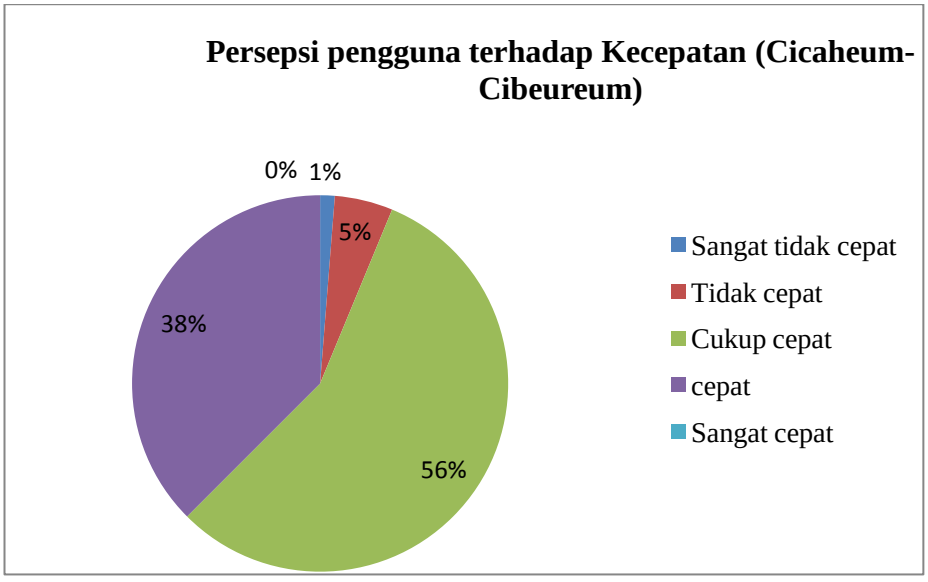
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan persepsi pengguna terhadap Kecepatan , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-20** dan **Gambar 3.25** sebagai berikut:

Tabel III-20
Persepsi Pengguna Terhadap Kecepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak cepat	1	1%
2	Tidak cepat	4	5%
3	Cukup cepat	45	56%
4	cepat	30	38%
5	Sangat cepat	0	0
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.25
Persepsi pengguna terhadap Kecepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap kecepatan pada jalur Cicaheum – Cibeureum yang menilai tidak cepat sebanyak 1%, tidak cepat sebesar 5%, cukup cepat sebanyak 56% dan yang menilai cepat sebanyak 38%.

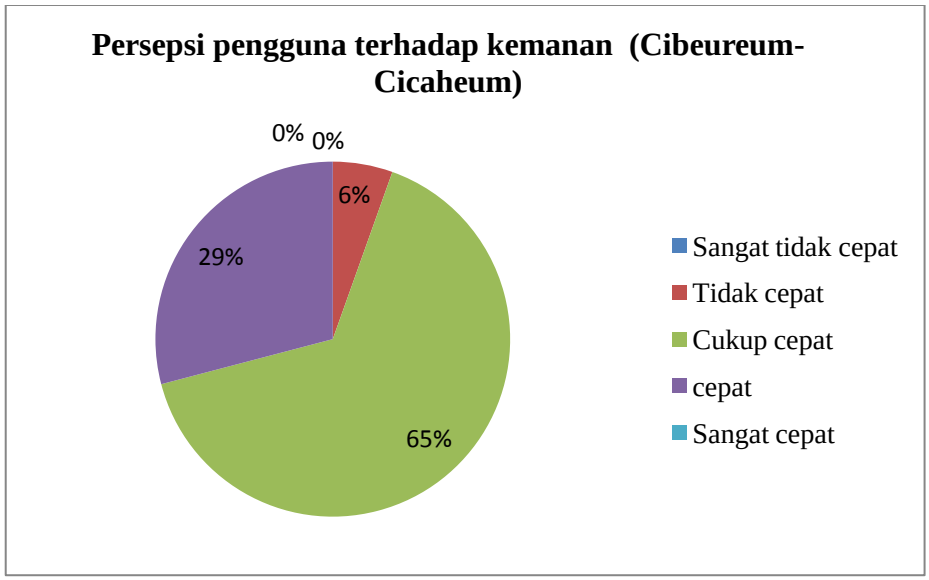
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan berdasarkan persepsi pengguna terhadap Kecepatan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-21** dan **Gambar 3.26** sebagai berikut:

Tabel III-21
Persepsi pengguna terhadap kecepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak cepat	0	0
2	Tidak cepat	3	6%
3	Cukup cepat	36	65%
4	cepat	16	29%
5	Sangat cepat	0	0
	Jumlah	55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.26
Persepsi pengguna terhadap kecepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap kecepatan pada jalur Cibeureum-Cicaheum yang menilai tidak cepat sebanyak 1%, dan 29% pengguna menilai cepat, serta selebihnya pengguna menilai cukup cepat sebanyak 65%.

3.3.3.5 Persepsi Mengenai Ketepatan

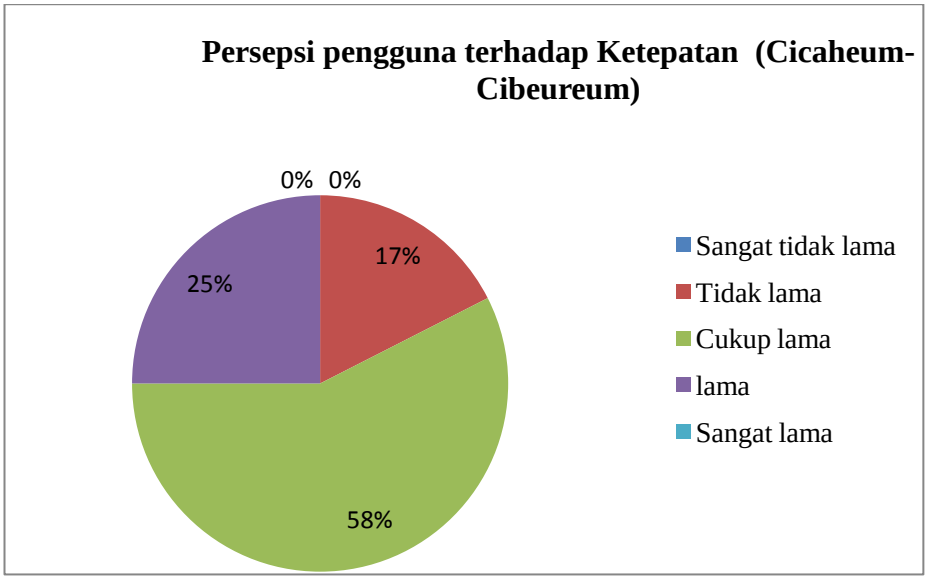
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan persepsi pengguna terhadap Ketepatan , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-22** dan **Gambar 3.27** sebagai berikut:

Tabel III-22
Persepsi Pengguna Terhadap Ketepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak lama	0	0
2	Tidak lama	14	17%
3	Cukup lama	46	58%
4	lama	20	25%
5	Sangat lama	0	0
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.27
Persepsi pengguna terhadap Ketepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap ketepatan pada jalur Cicaheum – Cibeureum yang menilai tidak lama sebanyak 17%, lama sebesar 25%, cukup lama sebanyak 58% .

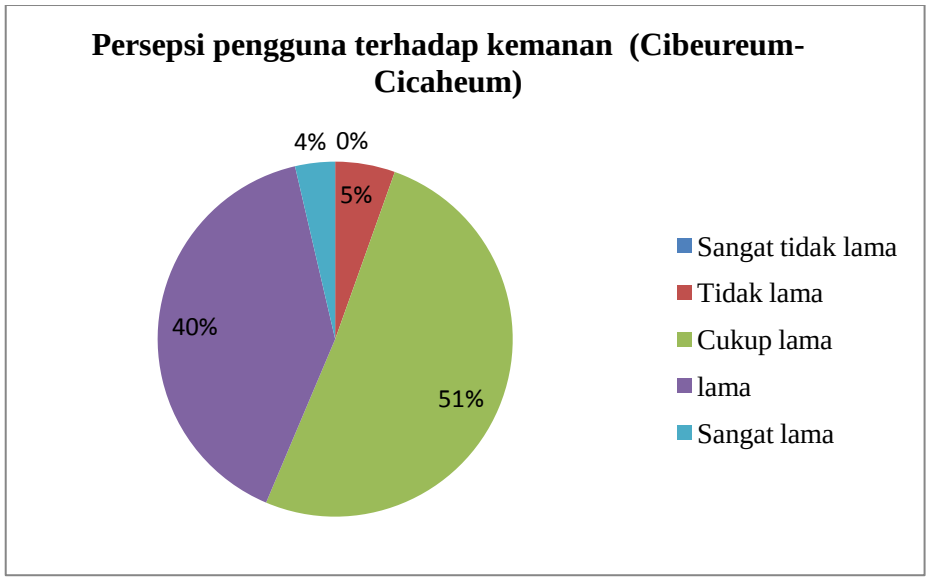
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan berdasarkan persepsi pengguna terhadap Ketepatan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-23** dan **Gambar 3.28** sebagai berikut:

Tabel III-23
Persepsi pengguna terhadap ketepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak lama	0	0
2	Tidak lama	3	5%
3	Cukup lama	28	51%
4	lama	22	40%
5	Sangat lama	2	4%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.28
Persepsi pengguna terhadap ketepatan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap ketepatan pada jalur Cibeureum-Cicaheum yang menilai tidak lama sebanyak 5%, 4% pengguna menilai sangat lama, dan yang menilai lama sebesar 40% serta selebihnya pengguna menilai cukup lama sebanyak 65%.

3.3.3.6 Persepsi Mengenai Keteraturan

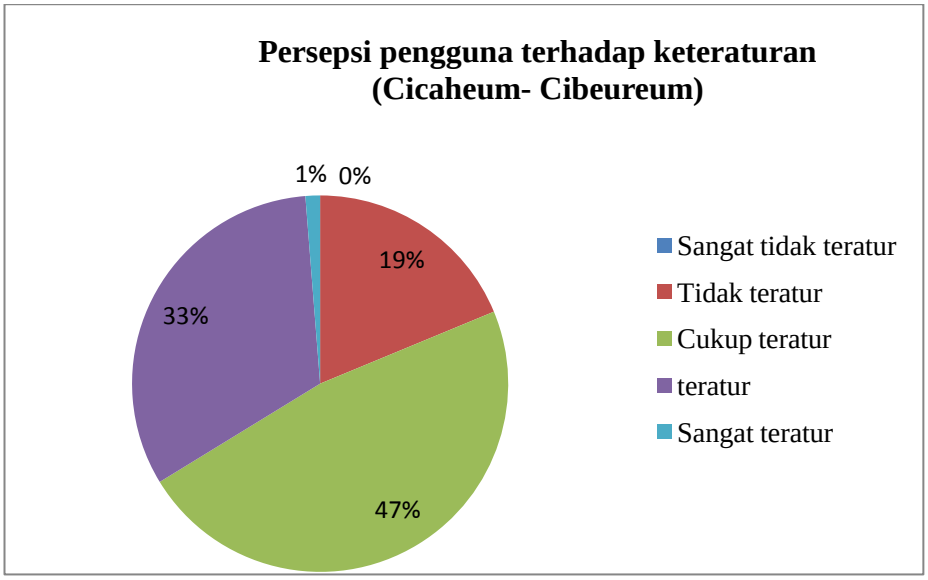
A. Jalur TMB Cicaheum – Cibeureum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan persepsi pengguna terhadap Keteraturan , untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-24** dan **Gambar 3.29** sebagai berikut:

Tabel III-24
Persepsi Pengguna Terhadap Keteraturan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak teratur	0	0
2	Tidak teratur	15	19%
3	Cukup teratur	38	47%
4	teratur	26	33%
5	Sangat teratur	1	1%
Jumlah		80	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.29
Persepsi pengguna terhadap Keteraturan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cicaheum- Cibeureum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap keteraturan pada jalur Cicaheum – Cibeureum yang menilai tidak teratur sebanyak 19%, teratur sebesar 33%, sangat teratur

sebanyak 1%, dna yang paling banyak adalah yang menla keteraturannya dengan cukup teratur sebanyak 47% .

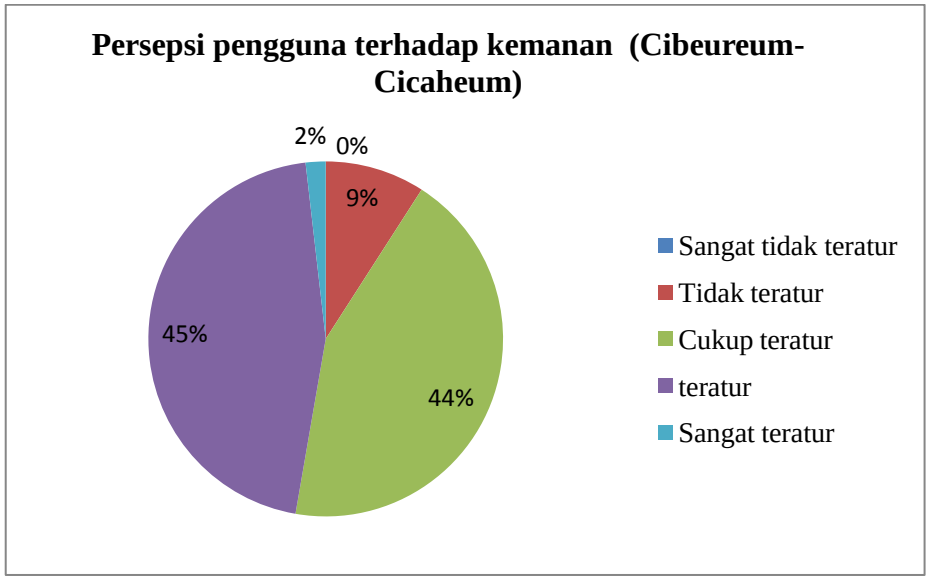
B. Jalur TMB Cibeureum – Cicaheum

Berikut ini akan menjelaskan tabel pengguna TMB Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum) berdasarkan berdasarkan persepsi pengguna terhadap Keteraturan, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-25** dan **Gambar 3.30** sebagai berikut:

Tabel III-25
Persepsi pengguna terhadap keteraturan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak teratur	0	0
2	Tidak teratur	5	9%
3	Cukup teratur	24	44%
4	teratur	25	45%
5	Sangat teratur	1	2%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Analisis 2014



Sumber : Hasil Analisis 2014

Gambar 3.30
Persepsi pengguna terhadap keteraturan Trans Metro Bandung Koridor 2 (Cibeureum-Cicaheum)

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa persepsi pengguna TMB terhadap keteraturan pada jalur Cibeureum-Cicaheum yang menilai tidak teratur sebanyak 9%, 2% pengguna menilai sangat teratur, dan yang menilai teratur sebesar 45% serta selebihnya pengguna menilai cukup teratur sebanyak 40%.

3.3.4 Informasi Biaya Transportasi

Pada informasi baya transportasi akan di bahas mengenai biaya yang dkeluarkan pengguna Trans Metro Bandung (TMB) yaitu, alokasi biaya transportasi total setiap minggu dan alokasi biaya yang dikeluarkan untuk TMB Untuk lebih jelasnya dibahas di bawah ini:

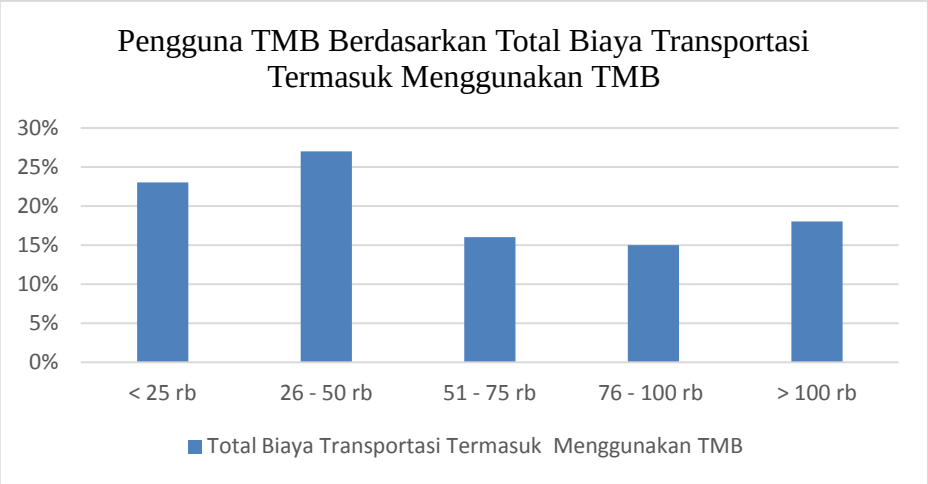
3.3.4.1 Alokasi Biaya Transportasi Total

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi biaya transportasi pengguna TMB koridor 2 (Cicaheum – Cibereum) berdasarkan total biaya trasportasi per minggu termasuk menggunakn TMB, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-26** dan **Gambar 3.31** berikut ini:

Tabel III-26
Pengguna TMB Berdasarkan Total Biaya Transportasi Per minggu Termasuk Menggunakan TMB Tahun 2015

No	Alokasi Biaya Transportasi	Frekuensi	Persentase
1	< 25.000	32	23%
2	26.000 – 50.000	37	27%
3	51.000 – 75.000	22	16%
4	76.000 – 100.000	20	15%
5	Lebih dari 100.000	24	18%
Jumlah		135	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2015



Gambar 3.31
Persentase Pengguna TMB Berdasarkan Total Biaya Transportasi Per mingguTermasuk Menggunakn TMB Tahun 2015

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa dari 135 responden pengguna Trans Metro Bandung menurut total biaya transportasi per minggu termasuk menggunakan TMB terdapat 32 responden dengan persentase 23% mengelurkan biaya total transporatsi per minggu termasuk menggunakan TMB kurang dari 25.000, 37 responden dengan persentase 27% mengelurkan biaya total transporatsi per minggu termasuk menggunakan TMB sebesar Rp. 26.000 – 50.000, 22 responden dengan persentase 16% mengelurkan biaya total transporatsi per minggu termasuk menggunakan TMB sebesar Rp. 51.000 – 75.000, 20 responden dengan persentase 15% mengelurkan biaya total transporatsi per minggu termasuk menggunakan TMB sebesar Rp. 76.000 – 100.000 dan 24 responden dengan persentase 18% mengelurkan biaya total transporatsi per minggu termasuk menggunakan TMB lebih dari Rp. 100.000.

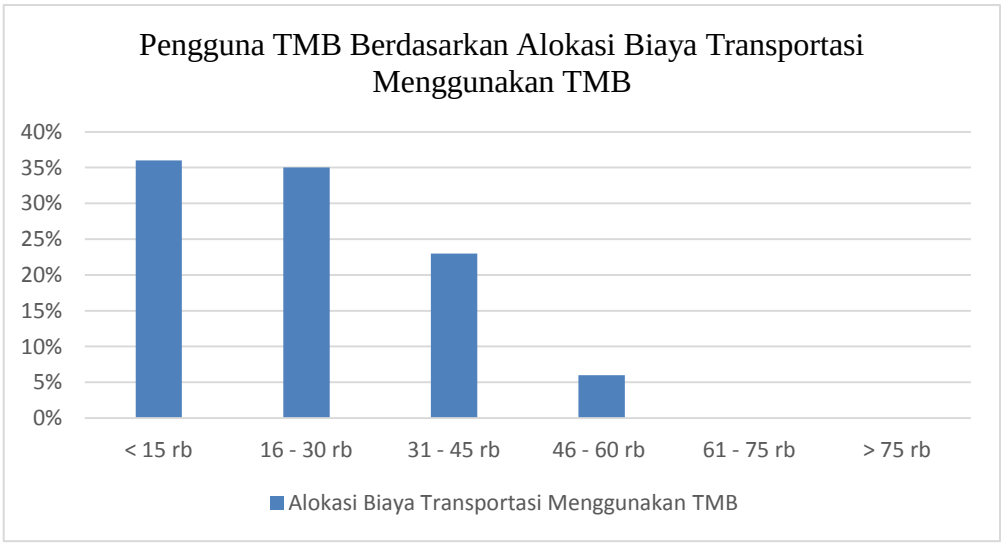
3.3.4.2 Alokasi Biaya Transportasi untuk TMB

Berikut ini akan menjelaskan mengenai informasi biaya transportasi pengguna TMB koridor 2 (Cicaheum – Cibereum) berdasarkan biaya trasportasi TMB per minggu, untuk itu dapat dilihat pada **Tabel III-27** dan **Gambar 3.32** berikut ini:

Tabel III-27
Pengguna TMB Berdasarkan Biaya Transportasi Menggunakan TMB Per minggu Tahun 2015

No	Alokasi Biaya Transportasi	Frekuensi	Persentase
1	< 15.000	49	36%
2	16.000 – 30.000	47	35%
3	31.000 – 45.000	31	23%
4	46.000 – 60.000	8	6%
5	61.000 – 75.000	0	0%
6	>75.000	0	0%
Jumlah		135	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2015



Gambar 3.32
Persentase Pengguna TMB Berdasarkan Biaya Transportasi Menggunakan TMB Per minggu Tahun 2015

Berdasarkan pada tabel dan gambar grafik di atas menunjukan bahwa dari 135 responden pengguna Trans Metro Bandung menurut biaya transportasi menggunakan TMB per mingguterdapat 49 responden dengan persentase 36% mengelurkan biaya untuk menggunakan TMB per minggu kurang dari Rp. 15.000,

47 responden dengan persentase 35% mengelurkan biaya untuk menggunakan TMB per minggu Rp. 16.000 – 30.000, 31 responden dengan persentase 23% mengelurkan biaya untuk menggunakan TMB per minggu Rp. 31.000 – 45.000, 8 responden dengan persentase 6% mengelurkan biaya untuk menggunakan TMB per minggu Rp. 46.000 – 60.000 dan untuk biaya transportasi menggunakan TMB Rp. 61.000 dan lebih dari Rp. 75.000 tidak ada.